

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

- 1) Dalam penelitian ini, diperoleh pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa dengan persamaan Regresi $\hat{Y} = 21,01 + 0,61X$. Ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel X atau kondisi sosial ekonomi keluarga maka akan diikuti oleh penambahan 0,61 satuan pada variabel Y atau motivasi belajar siswa dan berbentuk regresi linear.
- 2) Hasil analisis statistik penelitian ini, juga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kondisi sosial ekonomi keluarga dengan motivasi belajar siswa sebesar 72% (dengan koefisien determinasi 0,72). Angka ini menggambarkan adanya hubungan yang signifikan sedangkan sisanya sebesar 28% merupakan hal-hal lain yang tidak didesain dalam penelitian.
- 3) Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 8,5$ sesuai pengujian hipotesis terima H_0 jika $t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dk = n-2 t daftar = 2,76. Ini berarti $t_{hitung} > t_{daftar}$ atau menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan terima H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga dengan motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan saran sebagai berikut :

1. saran bahwa diupayakan perekrutan siswa di sekolah hendaknya mempertimbangkan siswa yang berasal dari kondisi sosial ekonomi keluarga yang sederhana. Berkaitan dengan hal ini, maka diharapkan pimpinan (kepala sekolah) dapat memberikan akses yang seluas-luasnya bagi siswa yang memiliki kondisi sosial ekonomi keluarga sederhana untuk menuntut ilmu dan mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan motivasi belajarnya yang berorientasi pada pendidikan. Dengan kegiatan ini, pihak orang tua tidak akan merasa khawatir dengan menyekolahkan anaknya di sekolah manapun.
2. Pemberian bantuan berupa beasiswa, transportasi dan segala sesuatu yang mendukung terselenggara nya pendidikan yang baik dan berkualitas bagi siswa yang kurang mampu.
3. Upaya meningkatkan motivasi belajar dengan menyediakan berbagai hal yang menunjang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga siswa selalu timbul motifasi belajarnya.